

**RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE  
WITH JUVENILE DELINQUENCY IN MALE ADOLESCENTS  
SMK 'X' JAKARTA**

**FRIDIANA YANTI**

***ABSTRACT***

*This research was intended to find out if there is any relationship between emotional intelligence and juvenile delinquency in male adolescents at SMK X Jakarta. The approaching research used is quantitative approach. Subject inside this research are students male adolescents at SMK 'X' Jakarta which totaled 306 students. Total subject of this research is 75 respondents. Method is used non probability, purposive sampling. The instrument in this research are emotional intelligence scale based on dimension of emotional intelligence by Goleman (in Winahyu, 2009) which adaptation have by Despriansa (2017), with reliability score is 0.738, and for the juvenile delinquency scale was constructed by researcher by using juvenile delinquency Scale by Jense (in Sarwono,2006) with the reliability score of 0.933.*

*The research result indicated that (1) there is a negative relation between emotional intelligence with juvenile delinquency in male adolescents at SMK X Jakarta.  $p(0.000) < \alpha(0.05)$ , (2) correlation coefficient (R) is -0.422.*

***Keywords:*** Emotional Intelligence, Juvenile Delinquency, Adolescent

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DENGAN  
PERILAKU DELINKUENSI PADA REMAJA LAKI - LAKI SMK  
'X' JAKARTA**

**FRIDIANA YANTI**

***ABSTRAK***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dan kenakalan remaja pada remaja laki-laki di SMK X Jakarta. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa remaja laki-laki di SMK X Jakarta yang berjumlah 306 siswa. Jumlah subjek penelitian ini adalah 75 partisipan. Metode yang digunakan adalah *non probability, purposive sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosi yang disusun berdasarkan dimensi kecerdasan emosi yang dikemukakan oleh Goleman (dalam Winahyu, 2009) yang telah diadaptasi oleh Despiana (2017) dengan nilai reliabilitas 0,738, sedangkan untuk skala kenakalan remaja disusun sendiri oleh penulis berdasarkan dimensi kenakalan remaja yang dikemukakan oleh Jensen (dalam Sarwono, 2006) dengan nilai reliabilitas 0,933.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan kenakalan remaja pada remaja laki-laki SMK X Jakarta  $p(0,000) < \alpha(0,05)$ , (2) Nilai koefisien korelasi (R) sebesar -0,422.

**Kata kunci** : Kecerdasan emosi, kenakalan remaja, remaja